

PENDAMPINGAN PEMBUATAN *GOOGLE MAPS* BAGI UMKM SEBAGAI SARANA PROMOSI DI DESA KEDUNGBAKO

ASSISTANCE IN DEVELOPING GOOGLE MAPS FOR MSMEs AS A PROMOTIONAL TOOL IN KEDUNGBAKO VILLAGE

Pramita Sukma Wardani^{1*}, Yeti Diah Wiyanti²

^{1,2)} Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen, Universitas Merdeka Pasuruan

*Email korespondensi: pramita.sw@gmail.com

Abstract

This community service activity is motivated by the low level of digital technology utilization among Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), particularly in terms of promotion and online business location mapping. The purpose of this activity is to provide assistance to MSME actors in Kedungbako Village in creating and managing Google Maps as a digital promotional tool. The methods used include socialization, training, and direct mentoring through a participatory approach and hands-on training. The activity began with observation and identification of participants' needs, followed by training on creating Google accounts, registering business locations, and managing business profiles. The results show that approximately 80% of participants successfully created and registered their businesses on Google Maps and were able to manage their business information independently. In addition, there was an increase in participants' understanding of the importance of business digitalization and the use of digital platforms to expand market reach. This activity has a positive impact on improving the digital literacy of MSME actors and enhancing business visibility in the digital era. Therefore, this assistance is expected to support the strengthening of MSME competitiveness at both local and broader levels.

Keywords: Assistance, Google Maps, MSMEs.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya pemanfaatan teknologi digital oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya dalam hal promosi dan penentuan lokasi usaha secara online. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM di Desa Kedungbako dalam pembuatan dan pengelolaan *Google Maps* sebagai media promosi digital. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan secara langsung dengan pendekatan partisipatif dan praktik langsung (*hands-on training*). Kegiatan diawali dengan observasi dan identifikasi kebutuhan peserta, dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan akun Google, pendaftaran lokasi usaha, serta pengelolaan profil bisnis. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sekitar 80% peserta berhasil membuat dan mendaftarkan usahanya di *Google Maps* serta mampu mengelola informasi usaha secara mandiri. Selain itu, terjadi peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya digitalisasi usaha dan pemanfaatan platform digital untuk memperluas jangkauan pasar. Kegiatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi digital pelaku UMKM serta mendorong peningkatan visibilitas usaha di era digital. Dengan demikian, pendampingan ini diharapkan dapat mendukung penguatan daya saing UMKM di tingkat lokal maupun lebih luas.

Kata kunci: Pendampingan, Google Maps, UMKM



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2026 Author

Diterima: 13 April 2026; Disetujui: 31 Mei 2026; Terbit: 2 Juni 2026

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi dan bisnis. Transformasi digital menjadi salah satu faktor penting yang mendorong pertumbuhan dan daya saing usaha, khususnya pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Digitalisasi memungkinkan pelaku usaha untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat hubungan dengan konsumen. Menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, UMKM memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional, baik dalam penyerapan tenaga kerja maupun pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), sehingga perlu didukung dengan pemanfaatan teknologi digital secara optimal.

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak pelaku UMKM, khususnya di wilayah pedesaan, yang belum mampu mengakses dan memanfaatkan teknologi digital secara maksimal. Keterbatasan pengetahuan, keterampilan, serta akses terhadap teknologi menjadi faktor utama yang menghambat proses digitalisasi tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Tambunan (2019) yang menyatakan bahwa rendahnya literasi digital menjadi salah satu kendala utama dalam pengembangan UMKM di Indonesia. Kondisi ini menyebabkan sebagian besar pelaku UMKM masih mengandalkan metode pemasaran konvensional yang terbatas pada wilayah sekitar.

Desa Kedungbako merupakan salah satu desa yang memiliki potensi UMKM yang cukup besar dengan berbagai jenis usaha, seperti kuliner, kerajinan, dan jasa. Meskipun demikian, sebagian besar pelaku UMKM di desa ini masih belum memanfaatkan teknologi digital dalam memasarkan produknya. Promosi usaha masih dilakukan secara tradisional dari mulut ke mulut atau melalui jaringan lokal, sehingga jangkauan pemasaran menjadi terbatas dan kurang kompetitif di era digital saat ini.

Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi digital yang mudah dan efektif bagi UMKM adalah penggunaan *Google Maps* sebagai media promosi dan informasi lokasi usaha. *Google Maps* tidak hanya berfungsi

sebagai alat navigasi, tetapi juga sebagai platform digital yang memungkinkan pelaku usaha untuk menampilkan profil bisnis, lokasi, jam operasional, foto produk, serta ulasan pelanggan. Menurut Google (2023), keberadaan bisnis di platform digital seperti *Google Maps* dapat meningkatkan visibilitas usaha dan mempermudah konsumen dalam menemukan serta mengakses informasi terkait produk atau jasa yang ditawarkan.

Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Chaffey (2020) menyebutkan bahwa kehadiran bisnis secara online, khususnya melalui platform berbasis lokasi, dapat meningkatkan kepercayaan konsumen serta mendorong keputusan pembelian. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *Google Maps* tidak hanya berfungsi sebagai penunjuk lokasi, tetapi juga sebagai strategi pemasaran digital yang efektif dan efisien bagi pelaku UMKM.

Meskipun memiliki berbagai manfaat, masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami cara membuat dan mengelola akun bisnis di *Google Maps*. Proses pendaftaran, verifikasi, serta pengelolaan informasi usaha seringkali dianggap rumit oleh pelaku UMKM yang memiliki keterbatasan literasi digital. Oleh karena itu, diperlukan adanya kegiatan pendampingan yang bersifat praktis dan aplikatif agar pelaku UMKM dapat secara langsung memahami dan mengimplementasikan penggunaan teknologi tersebut.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu bentuk peran aktif perguruan tinggi dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat, khususnya dalam bidang ekonomi dan teknologi. Melalui kegiatan pendampingan ini, diharapkan pelaku UMKM di Desa Kedungbako dapat meningkatkan kemampuan digitalnya, khususnya dalam memanfaatkan *Google Maps* sebagai media promosi usaha. Dengan demikian, pelaku UMKM tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga berkembang di tengah persaingan bisnis yang semakin kompetitif di era digital.

Berdasarkan uraian tersebut, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada pendampingan pembuatan dan pengelolaan *Google Maps* bagi pelaku UMKM di Desa Kedungbako sebagai upaya meningkatkan visibilitas usaha dan memperluas jangkauan pasar secara digital.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Kedungbako dengan sasaran utama pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Metode pelaksanaan dirancang secara partisipatif dan aplikatif agar peserta tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu mengimplementasikannya secara langsung. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan edukatif, pelatihan, dan pendampingan berkelanjutan.

Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan awal, yaitu:

- Observasi lapangan, untuk mengidentifikasi kondisi UMKM di Desa Kedungbako, khususnya terkait pemanfaatan teknologi digital.
- Wawancara awal, untuk mengetahui tingkat pemahaman pelaku UMKM terhadap penggunaan platform digital seperti *Google Maps*.
- Koordinasi dengan perangkat desa, guna menentukan waktu, tempat, serta peserta kegiatan.
- Penyusunan materi pelatihan, meliputi modul pembuatan akun Google, pendaftaran lokasi usaha, serta pengelolaan profil bisnis di *Google Maps*.

Tahap persiapan ini bertujuan agar kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta di lapangan.



Gambar 1. Kunjungan awal

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan pengabdian yang terdiri dari beberapa metode, yaitu:

• Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM mengenai: Pentingnya digitalisasi usaha di era modern, manfaat penggunaan *Google Maps* sebagai media promosi, dampak positif keberadaan usaha secara online terhadap peningkatan penjualan

Metode yang digunakan adalah ceramah interaktif dan diskusi, sehingga peserta dapat bertanya secara langsung terkait permasalahan yang dihadapi

Pelatihan (*Training*)

Pelatihan dilakukan secara langsung (*hands-on training*) dengan pendampingan intensif. Materi pelatihan meliputi: Pembuatan akun Google sebagai syarat utama, cara menambahkan lokasi usaha di *Google Maps*, pengisian identitas usaha (nama usaha, alamat, kategori usaha), penentuan titik lokasi usaha secara akurat, pengisian jam operasional, upload foto produk dan lokasi usaha. Pada tahap ini, setiap peserta diminta untuk langsung mempraktikkan langkah-langkah yang dijelaskan menggunakan perangkat masing-masing (smartphone/laptop).

Pendampingan (*Mentoring*)

Pendampingan dilakukan untuk memastikan setiap peserta benar-benar mampu: menyelesaikan proses pendaftaran usaha di *Google Maps*, melakukan verifikasi lokasi usaha, mengoptimalkan tampilan profil usaha, memahami cara mengelola akun, termasuk merespon ulasan pelanggan. Pendampingan dilakukan secara individu maupun kelompok kecil agar peserta yang mengalami kesulitan dapat dibantu secara maksimal.

Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan kegiatan pengabdian. Evaluasi dilakukan dengan cara:

- Evaluasi proses, yaitu menilai keaktifan dan partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung
- Evaluasi hasil, yaitu melihat jumlah UMKM yang berhasil terdaftar di *Google Maps*
- Evaluasi pemahaman, dilakukan melalui tanya jawab dan praktik ulang oleh peserta

Indikator keberhasilan kegiatan ini meliputi: minimal 70% peserta berhasil membuat akun *Google Maps* untuk usahanya, peserta mampu menginput dan mengelola informasi usaha secara mandiri, peserta memahami manfaat digitalisasi usaha

HASIL DAN PEMBAHASAN

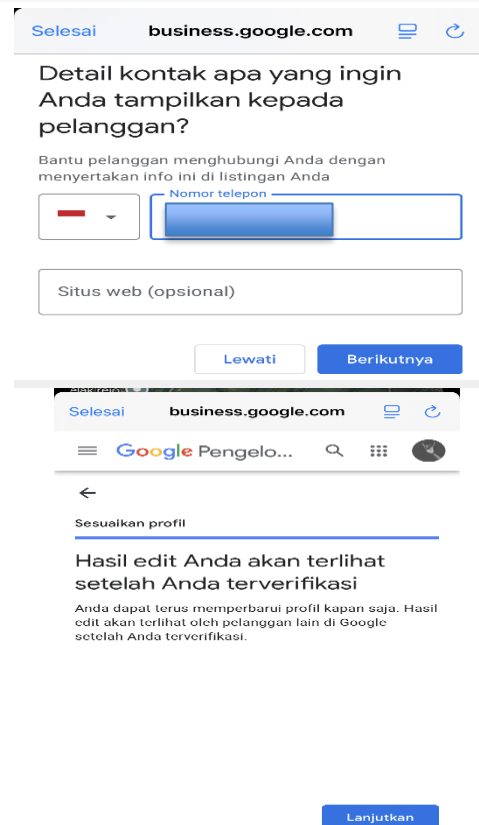
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Kedungbako berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari para pelaku UMKM. Kegiatan ini diikuti oleh sejumlah pelaku usaha dari berbagai bidang, seperti kuliner, perdagangan, dan jasa. Seluruh rangkaian kegiatan yang meliputi sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan dapat terlaksana sesuai dengan rencana. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, diperoleh beberapa capaian sebagai berikut:

a. Peningkatan Pemahaman Peserta

Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar peserta belum memahami fungsi dan manfaat platform digital, khususnya *Google Maps*, sebagai media promosi usaha. Setelah dilakukan sosialisasi dan pelatihan, peserta mulai memahami bahwa *Google Maps* dapat digunakan untuk: menampilkan lokasi usaha secara akurat, memberikan informasi usaha kepada pelanggan, meningkatkan kepercayaan konsumen melalui ulasan, pemahaman ini terlihat dari kemampuan peserta dalam menjelaskan kembali fungsi *Google Maps* serta manfaatnya bagi usaha mereka.

b. Keberhasilan Pembuatan Akun Usaha

Pada tahap pelatihan dan pendampingan, sebagian besar peserta berhasil membuat dan mendaftarkan usahanya di *Google Maps*. Dari total peserta yang mengikuti kegiatan, sekitar 80% berhasil: membuat akun Google, menambahkan lokasi usaha, mengisi data usaha secara lengkap.

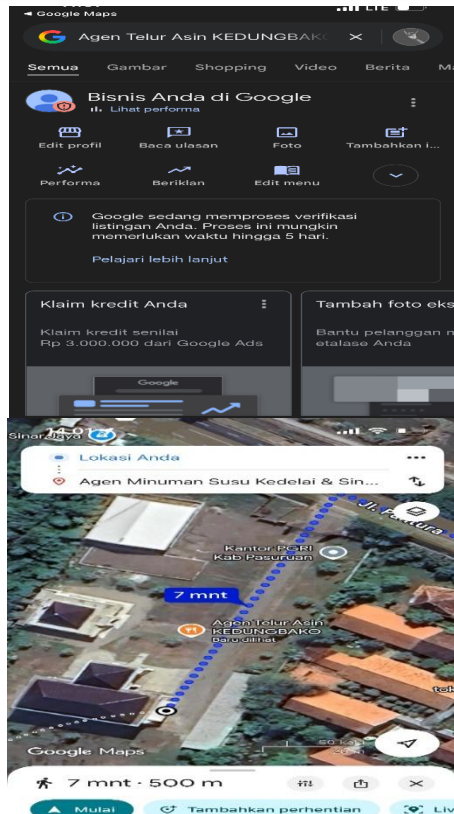


Gambar 2. Pengisian data untuk pembuatan akun

Keberhasilan ini menunjukkan bahwa metode pelatihan berbasis praktik langsung (*hands-on training*) efektif dalam meningkatkan keterampilan digital peserta.

Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pendampingan pembuatan *Google Maps* memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi digital pelaku UMKM di Desa Kedungbako. Sebelum kegiatan dilakukan, sebagian besar pelaku UMKM belum memanfaatkan teknologi digital dalam memasarkan produknya. Hal ini sejalan dengan pendapat Tambunan (2019) yang menyatakan bahwa rendahnya pemanfaatan teknologi menjadi salah satu kendala utama dalam pengembangan UMKM.

Setelah dilakukan pendampingan, pelaku UMKM mulai menyadari pentingnya keberadaan usaha secara online. Kehadiran usaha di *Google Maps* memberikan kemudahan bagi konsumen dalam menemukan lokasi usaha, sehingga berpotensi meningkatkan jumlah pelanggan. Selain itu, fitur ulasan pelanggan juga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap usaha tersebut.



Gambar 3. Titik Lokasi usaha

Pemanfaatan *Google Maps* sebagai media promosi digital juga sejalan dengan konsep pemasaran modern yang menekankan pentingnya kehadiran digital (digital presence). Menurut Chaffey (2020), keberadaan bisnis secara online dapat meningkatkan visibilitas dan kredibilitas usaha, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan penjualan.

Dari sisi metode, pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini terbukti efektif. Metode pelatihan yang dikombinasikan dengan pendampingan langsung memberikan hasil yang optimal karena peserta tidak hanya menerima materi, tetapi juga langsung mempraktikkannya. Pendekatan partisipatif juga membuat peserta lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran.

Namun demikian, dalam pelaksanaan kegiatan ini juga ditemukan beberapa kendala, antara lain:

1. Keterbatasan Literasi Digital: Sebagian peserta, khususnya yang berusia lebih lanjut, mengalami kesulitan dalam mengikuti langkah-langkah teknis penggunaan teknologi. Hal ini memerlukan pendampingan yang lebih intensif dan berulang.
2. Keterbatasan Perangkat dan Akses Internet: Tidak semua peserta memiliki perangkat

yang memadai atau koneksi internet yang stabil. Hal ini sedikit menghambat proses pelatihan dan praktik.

3. Proses Verifikasi Lokasi: Beberapa peserta mengalami kendala dalam proses verifikasi lokasi usaha di *Google Maps*, yang memerlukan waktu dan pemahaman tambahan.

Dampak Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini memberikan beberapa dampak nyata, antara lain: meningkatkan kemampuan digital pelaku UMKM, meningkatnya kemampuan digital pelaku UMKM, bertambahnya jumlah UMKM yang terdaftar secara online, meningkatnya peluang usaha untuk dikenal lebih luas, terbukanya akses pasar yang lebih besar melalui platform digital. Dengan adanya pendampingan ini, pelaku UMKM tidak hanya mendapatkan pengetahuan baru, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Disisi lain, kegiatan pengabdian ini terdapat keberlanjutan Program agar hasil kegiatan ini dapat berkelanjutan, diperlukan adanya pendampingan lanjutan terkait digital marketing, monitoring terhadap pengelolaan akun *Google Maps* oleh peserta pengabdian, serta dukungan dari pemerintah desa dan stakeholder terkait. Keberlanjutan program ini penting untuk memastikan bahwa pelaku UMKM terus mengembangkan kemampuan digitalnya dan tidak kembali pada metode pemasaran konvensional. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan literasi digital dan kemampuan praktis pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi, khususnya *Google Maps*, sebagai media promosi usaha di era digital.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Kedungbako dalam bentuk pendampingan pembuatan dan pengelolaan *Google Maps* bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) secara umum telah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Kegiatan ini dirancang melalui tahapan yang sistematis, mulai dari persiapan, sosialisasi, pelatihan, pendampingan, hingga evaluasi, sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang utuh dan aplikatif bagi peserta.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM terkait pemanfaatan teknologi digital. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar peserta masih mengandalkan metode pemasaran konvensional dan belum memahami pentingnya kehadiran usaha secara online. Namun, setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu memahami fungsi dan manfaat *Google Maps* sebagai media promosi digital yang efektif, khususnya dalam menampilkan lokasi usaha, memberikan informasi produk atau jasa, serta membangun interaksi dengan konsumen melalui fitur ulasan. Selain peningkatan pemahaman, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan keterampilan praktis peserta. Sebagian besar pelaku UMKM mampu membuat akun Google, mendaftarkan lokasi usaha, serta mengelola profil bisnis mereka secara mandiri. Kemampuan ini merupakan langkah awal yang penting dalam proses digitalisasi UMKM, karena dengan adanya kehadiran usaha di platform digital, pelaku usaha memiliki peluang yang lebih besar untuk menjangkau konsumen yang lebih luas, tidak hanya di lingkungan sekitar, tetapi juga di luar wilayah desa.

Kegiatan pendampingan yang dilakukan secara langsung dan intensif terbukti efektif dalam membantu peserta mengatasi berbagai kendala teknis yang dihadapi. Pendekatan partisipatif dan praktik langsung (hands-on) memungkinkan peserta untuk belajar secara aktif, sehingga materi yang disampaikan lebih mudah dipahami dan diterapkan. Selain itu, interaksi yang terjalin selama kegiatan juga mendorong peserta untuk lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi digital.

Meskipun demikian, dalam pelaksanaan kegiatan ini masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan literasi digital pada sebagian peserta, keterbatasan perangkat teknologi, serta kendala jaringan internet yang kurang stabil. Namun, kendala tersebut dapat diatasi melalui pendampingan yang berkelanjutan dan pendekatan yang lebih intensif kepada peserta yang membutuhkan.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif yang nyata, baik dari segi peningkatan kapasitas sumber daya manusia maupun dari aspek pengembangan usaha. Pelaku UMKM menjadi lebih siap dalam menghadapi tantangan era

digital dan memiliki kesadaran yang lebih tinggi akan pentingnya inovasi dalam pemasaran. Dengan adanya pemanfaatan *Google Maps*, diharapkan pelaku UMKM dapat meningkatkan visibilitas usaha, menarik lebih banyak pelanggan, serta pada akhirnya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan.

Ke depan, keberlanjutan program menjadi hal yang sangat penting untuk memastikan bahwa hasil dari kegiatan ini tidak bersifat sementara. Diperlukan adanya tindak lanjut berupa pendampingan lanjutan, pelatihan digital marketing yang lebih luas (seperti media sosial dan marketplace), serta dukungan dari pemerintah desa maupun pihak terkait lainnya. Dengan demikian, proses digitalisasi UMKM dapat berjalan secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap penguatan ekonomi masyarakat desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam mendukung pengabdian kepada Masyarakat ini. Penulis ingin memberikan apresiasi kepada pemilik UMKM di desa Kedungbako yang telah memberikan waktu untuk berbagi informasi dalam kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaffey, D. (2020). *Digital Marketing: Strategy, Implementation and Practice*. Pearson Education Limited.
- Google. (2023). *Google Maps Platform Overview*. Diakses dari <https://www.google.com/maps>
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2022). *Perkembangan Data UMKM di Indonesia*. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.
- Tambunan, T. (2019). *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting*. Jakarta: LP3ES.
- Tjiptono, F. (2019). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi Offset.